

LAMPIRAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan di MV. DK 02 ditujukan kepada KKM dan *Superintendent*. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan dan data yang lebih valid untuk digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi. Pertanyaan mengenai faktor kerusakan, dampak dan upaya pada *ball bearing*, pengaruh terhadap kinerja pompa *ballast*, serta upaya untuk menangani masalah *ball bearing* terhadap kinerja pompa *ballast*. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

A. Wawancara dengan KKM.

Nama : Wacyono

Jabatan : KKM.

Penulis : *Chief*, apakah anda sebelumnya pernah mengalami masalah pada pompa ballast yang disebabkan oleh *ball bearing*?

KKM : Ya, saya pernah menemui masalah tersebut jauh sebelum kamu naik juga.

Penulis : Apa indikasi yang paling sering muncul atau yang terutama dari kerusakan *ball bearing* terhadap kinerja pompa *chief*?

KKM : Indikasi yang biasa muncul dari kerusakan tersebut adalah oleh suara bising yang berlebih pada saat pompa dioperasikan kemudian diikuti dengan tekanan yang tidak

normal, dan kebocoran pada *mechanical seal*, dari itu saja kemungkinan besar dapat kita duga masalah yang terjadi pada pompa ada di *ball bearing*.

Penulis : Jadi indikasi yang biasa adalah oleh suara, dan apa faktor dan dampak tersendiri dari *ball bearing* pada pompa *ballast* tersebut?

KKM : Faktor dari keadaan *ball bearing* adalah yang terutama, apakah *bearing* tersebut masih layak guna atau tidak? Seperti kondisi yang terlalu lama tidak diperhatikan dan kurangnya penerapan perawatan yang tidak sesuai ketentuan. Sedangkan dampak terhadap pompa *ballast* adalah pompa tidak dapat bekerja secara maksimal karena berkurangnya tekanan pada pompa akibat daripada kerusakan pada *ball bearing*.

Penulis : Apa usaha yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah maupun menangani kerusakan dari *ball bearing* tersebut?

KKM : Sebagai pengoperasi di atas kapal kita harus memperhatikan kondisi *ball bearing* dengan melakukan perawatan secara periodik untuk mencegah terjadinya kerusakan secara dini pada *bearing*. Jika sudah terlanjur terjadi kerusakan tersebut, hal yang bisa kita lakukan adalah dengan menggantinya dengan yang baru, itu

dikarenakan dilihat dari peralatan yang ada di atas kapal kita tidak mendukung untuk melakukan perbaikan pada *ball bearing* tersebut. Perlu juga memperhatikan tata cara memasang bearing dan alat yang pas digunakan untuk memasang dengan benar agar tidak terjadi *miss alignment*.

Penulis : Baik, terimakasih banyak atas sedikit penjelasan yang anda berikan untuk pertanyaan saya *chief*. Saya akan menelitinya lebih lanjut tentang keadaan ini.

B. Wawancara dengan *Superintendent*.

Nama : Abdulah Leo

Jabatan : *Superintendent*

Penulis : Apa tindakan anda jika terjadi kerusakan *ball bearing* seperti yang telah dilaporkan oleh KKM kepada anda pak?

Superintendent : Tentu saja saya selaku orang dari kantor pusat yang terjun ke lapangan menginformasikan kepada perusahaan tentang kejadian tersebut. Kami lakukan pengenalan karakteristik dari *ball bearing* tersebut terhadap pompa dan juga memastikan kepada *maker* tentang ada atau tidaknya faktor kesalah *produser*. Setelah itu kita pastikan akan mengirim *spare part* dalam kondisi baik dan benar ke kapal sesuai dengan permintaan KKM. Demikian juga dengan KKM

kapal tersebut, kami sarankan untuk lebih mengenali kareteristik dari *spare part* yang dibutuhkan oleh kapal dan memberikan informasi kepada *crew* mesin di kapal.

Penulis : Baik pak, terimakasih atas jawaban anda. Karena dengan sedikit jawaban dari anda saya bisa melakukan penelitian untuk lebih lanjut.

